

BAB I

PENDAHULUAN

II Latar Belakang Masalah

Dilihat dari jumlah penduduk Indonesia yang begitu besar, maka seharusnya potensi Indonesia untuk menjadi Negara maju juga memiliki kesempatan yang besar pula, dikarenakan sumber daya manusia yang sangat melimpah. Sumber daya manusia yang dibutuhkan tentunya harus memiliki kualitas yang bagus agar dapat membangun dan memajukan Indonesia.

Untuk memenuhi sumber daya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Kualitas sumber daya manusia generasi muda dapat menjadi faktor penentu bagi peradaban, kemajuan, perkembangan, dan kesejahteraan suatu bangsa.

Keberhasilan menyiapkan sumber daya manusia agar menjadi kekuatan bagi kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa memerlukan pendidikan yang mampu menghasilkan putra putri bangsa yang berkarakter, cerdas, terampil, berdaya juang dan daya saing tinggi serta dilandasi semangat kebangsaan yang kuat.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa, maka dari itu semua anak di Indonesia wajib mengikuti pendidikan dari mulai pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah, hingga perguruan tinggi.

Peranan perguruan tinggi bagi mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi guna mendorong kemajuan bangsa. Mahasiswa sebagai seseorang yang berperan untuk menuntut ilmu atau belajar di perguruan tinggi, baik itu di universitas, institut ataupun akademi. Mahasiswa merupakan identitas yang di sandang bagi seseorang karena hubungannya sebagai stakeholder internal dalam perguruan tinggi dapat menjadi calon – calon intelektual.

Guna memudahkan dalam mendukung untuk menambah wawasan bagi mahasiswa, sangat diperlukan adanya fasilitas-fasilitas atau sarana dan prasarana

dalam mendukung penambahan informasi bagi mahasiswa. Tidak semua universitas memiliki fasilitas atau sarana prasarana yang lengkap untuk mahasiswanya. Salah satu fasilitas terpenting yang mendukung mahasiswa adalah perpustakaan. Namun, kondisi yang demikian terkadang belum dapat terpenuhi secara lengkap oleh setiap universitas. Perpustakaan yang di sediakan oleh universitas terkadang tidak sesuai dengan keinginan dan kebutuhan para mahasiswa.

Mahasiswa termasuk public yang harus diperhatikan kebutuhannya guna dapat mencapai tujuan dalam menjalani proses perkuliahan. Public termasuk juga kedalam stakeholders perusahaan yang juga harus diperhatikan kebutuhannya. Kebutuhan tersebut bisa diberikan oleh perusahaan yang memiliki program *corporate social responsibility* (CSR).

CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berlaku etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi. Meningkatkan kualitas hidup pekerja dan keluarga disamping komunitas sekitar dan masyarakat secara keseluruhan. Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Demi mewujudkan kualitas yang baik, dan sarana pendidikan yang layak untuk mahasiswa. Bank Indonesia sebagai lembaga negara berupaya berperan aktif. Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang biasa dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Bank Indonesia berusaha mewujudkan bentuk kepekaan dan kepedulian pada fasilitas untuk pendidikan mahasiswa.

Penerapan kegiatan CSR semakin “mengatur” setelah dinyatakan dengan tegas di dalam UU PT No. 40 Tahun 2007 yang mengemukakan bahwa, “PT yang menjalankan usaha di bidang dan atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. (UU PT No. 40 Tahun 2007, Pasal 74 ayat 1). Terkait dengan penjabaran Undang – Undang tentang pentingnya pelaksanaan program CSR bagi perusahaan maka setiap perusahaan diwajibkan menjalankan program CSR.

CSR di Bank Indonesia dinamakan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI). Dalam Peraturan Dewan Gubernur (PDG) Bank Indonesia 14/14/PDG/2012 tentang Program Sosial Bank Indonesia (PSBI), ruang lingkup

PSBI meliputi : (1) Di bidang pendidikan; (2) Di bidang kesehatan; (3) Di bidang lingkungan hidup; (4) Di bidang kebudayaan; (5) Di bidang keagamaan dan kerukunan hidup beragama; (6) Penanganan musibah dan bencana alam.

Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) adalah bantuan Bank Indonesia sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan Bank Indonesia. Program sosial yang sudah dijalankan adalah program ketahanan pangan, komoditas unggulan, pertanian berintegrasi, pemberdayaan perempuan, komunitas kebanksentralan dan literasi keuangan, beasiswa Bank Indonesia, dan kepedulian.

Bank Indonesia menyatakan bagian dari salah satu komponen utama masyarakat yang memiliki tanggung jawab social untuk turut memberikan pemikiran dan solusi dalam memecahkan permasalahan social yang ada. PDG juga menyatakan bahwa dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Bank Indonesia diupayakan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Bank



Indonesia berdasarkan pada prinsip tata kelola yang baik (*good governance*).

Gambar 1 Pelaksanaan Program Program Tema Unggulan

Sumber : Kepala bagian program *BI Corner*

Salah satu program CSR Bank Indonesia dalam bidang pendidikan adalah Indonesia Cerdas dengan program *BI Corner* yang bergerak di dalam menumbuhkan minat baca dan pemahaman kebanksetralan masyarakat. Peneliti mengangkat program *BI Corner* sebagai penelitian karena program tersebut termasuk ke dalam pelaksanaan program tema unggulan PSBI. *BI Corner* adalah sebuah fasilitas ruang baca yang menyediakan berbagai koleksi buku dan literatur, berkualitas dari dalam dan luar negeri, termasuk publikasi rutin Bank Indonesia. Peneliti juga mengangkat minat baca dengan alasan karena salah satu tujuan utama CSR Bank Indonesia memberikan *BI Corner* kepada universitas agar mengundang minat baca pada setiap masyarakat khususnya mahasiswa.

Alasan lain peneliti mengangkat minat baca karena di Indonesia minat baca nya cukup memprihatinkan. Bisa dilihat dari “**JAKARTA, KOMPAS.com** – Kondisi minat baca bangsa Indonesia memang cukup memprihatinkan. Berdasarkan studi "Most Littered Nation In the World" yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Indonesia persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Bostwana (61). Padahal, dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa. "Penilaian berdasarkan komponen infrastruktur Indonesia ada di urutan 34 di atas Jerman, Portugal, Selandia Baru dan Korea Selatan," papar mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anies Baswedan, Sabtu (27/8/2016), di acara final Gramedia Reading Community Competition 2016 di Perpustakaan Nasional, Salemba, Jakarta. Kenyataan itu, menurut Anies, menunjukkan Indonesia masih sangat minim memanfaatkan infrastruktur. Jadi, menurut dia, indikator sukses tumbuhnya minat membaca tak selalu dilihat dari berapa banyak perpustakaan, buku dan mobil perpustakaan keliling. Lebih lanjut, penggagas gerakan 'Indonesia Mengajar' itu menilai agar membaca bisa menjadi budaya perlu beberapa tahapan. Pertama mengajarkan anak membaca, lalu membiasakan anak membaca hingga menjadi karakter, setelah itu barulah menjadi budaya. "Jadi budaya membaca itu hadir karena ada kebiasaan membaca. Kebiasaan membaca ada jika ada rencana membaca secara rutin dan rutinitas dalam baca itu penting sekali," kata Anies.” (<http://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia> diakses pada 16 Juni 2017 pukul 18:00 WIB)

Bank Indonesia juga bekerja sama dengan Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia (YPPI) untuk mengembangkan program *BI Corner*. Tak hanya buku, *BI Corner* juga dilengkapi seperangkat komputer dan satu layar LED berukuran 32 inci yang digunakan untuk mengakses informasi dalam bentuk elektronik audiovisual. Sasaran program *BI Corner* adalah Universitas seluruh

Indonesia. Selain itu, *BI Corner* sudah berjalan di beberapa Universitas Swasta maupun Negeri di Indonesia.

Kriteria-kriteria sederhana pun menjadi pertimbangan memilih tempat dibangunnya *BI Corner*. Diantaranya pengelolaan perpustakaan yang baik dan memadai, belum memiliki pojok baca, atau sudah memiliki maksimal dua pojok baca, punya ruang minimal seluas 12 meter persegi untuk pembangunan *BI Corner* lengkap pendingin ruangan dan wifi. Selain itu, pemberian *BI Corner* kepada Universitas harus memiliki akreditasi baik, memiliki fakultas ekonomi dan memiliki pemahaman akan pelaksanaan tugas beserta peran Bank Indonesia.

Literasi dari kebanksentralan Bank Indonesia itu target hadir di seluruh lapisan pendidikan dengan menyesuaikan masing-masing level. Namun demikian peneliti akan lebih fokus melakukan riset *BI Corner* yang dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Budi Luhur. Karena Universitas Budi Luhur termasuk universitas pertama yang meresmikan *BI Corner* pada tahun 2016 sejabodetabek. *BI Corner* di Universitas Budi Luhur terdapat di dalam perpustakaan umum Universitas Budi Luhur. Minat baca di Universitas Budi Luhur masih termasuk rendah bisa dilihat karena di Universitas tersebut hanya memiliki Perpustakaan Umum Universitas saja dan tidak memiliki Perpustakaan pada setiap Fakultas masing-masing.

Bank Indonesia mengharapkan melalui *BI Corner* pembaca dapat memperoleh banyak sumber informasi ekonomi yang berkualitas baik dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, *BI Corner* juga menjadi sarana sosialisasi bagi Bank Indonesia. Lewat *BI Corner*, masyarakat diharapkan makin mengenal dan memahami tugas dan peran Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia, melalui publikasi Program ini akan meningkatkan kredibilitas perusahaan, *Corporate Value, Corporate Image*.

Menurut penelitian Marina (2016, hlm. 130) menjelaskan program corporate social responsibility PT. Krakatau Steel terhadap Kec. Cetakil sudah efektif. Faktor pendorong antara lain : adanya koordinasi serta komunikasi yang baik antara masyarakat penerima dana dengan pihak PT. Krakatau Steel, bunga yang ditetapkan perusahaan rendah sehingga masyarakat terus menerus melakukan pinjaman. Faktor pengambat antara lain : kurangnya pengawasan dari

pihak PT. Krakatau Steel, masih kurang adil dalam hal pemberian pinjaman modal usaha.

Menurut penelitian Fitri (2016) menjelaskan terdapat pengaruh efektivitas program CSR PT. MMCI terhadap pemberdayaan masyarakat di Kel. Gerem Kec, Grogol Kota Cilegon sebesar 66,1 %.

Menurut penelitian Putri (2016) dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh antara program *Corporate Social Responsibility* Bank Indonesia terhadap motivasi belajar mahasiswa, sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Menurut penelitian Cahyani (2015) dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh terhadap minat baca siswa kelas XI di perpustakaan SMKN 1 Kendal.

Hal yang menarik dari *BI Corner* bukanlah sekedar ruang membaca dengan koleksi terkini atau konten menarik secara audiovisual, melainkan juga adanya penyelenggaraan berbagai aktivitas yang mengundang minat baca dan belajar seperti diskusi dan bedah buku.

Untuk itu Bank Indonesia bekerja sama dengan Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia (YPPI) untuk membuat program sosial *BI Corner* di Universitas Negeri maupun Swasta, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu :

“Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Indonesia “*BI Corner*” Terhadap Minat Baca Mahasiswa” (Survei pada Pengunjung Perpustakaan Universitas Budi Luhur)”

Tabel 1 Referensi Jurnal

No	Nama	Judul	Penelitian	Perbedaan dengan Penulis
1.	Marina (2016)	Efektivitas Program Social Responsibility PT. Krakatau Steel Di Kecamatan	Dari hasil penelitian tersebut program	Dalam penelitian tersebut variabel X

		Cetakil Periode 2010 – 2011	corporate social responsibility PT. Krakatau Steel terhadap Kec. Cetakil sudah efektif.	sama – sama Efektivitas <i>Corporate Social Responsibility</i> dan perbedaannya pada referensi jurnal tersebut tidak terdapat variabel Y tetapi peneliti memiliki variabel Y yaitu minat baca mahasiswa
2.	Ayu Fitri Lestari (2016)	Pengaruh Efektivitas Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT. Mitsubishi Cemichal Indonesia (MCCI) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon	Terdapat pengaruh efektivitas program CSR PT. MMCI terhadap pemberdayaan masyarakat di Kel. Gerem Kec, Grogol Kota Cilegon sebesar 66,1 %.	Dari referensi jurnal tersebut sama-sama menggunakan variabel X efektivitas program CSR dan yang berbeda pada variabel Y.
3.	Dewi Cahyani Purwaningsih	Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan	Terdapat pengaruh	Dalam referensi jurnal

	(2015)	Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI di Perpustakaan SMKN 1 Kendal	fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa	tersebut terdapat perbedaan pada variabel X dan terdapat persamaan pada variabel Y yaitu minat baca.
4.	Anindya Putri (2016)	Program <i>Corporate Social Responsibility</i> Beasiswa Bank Indonesia dan Motivasi Belajar Mahasiswa	Dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh antara program <i>Corporate Social Responsibility</i> Bank Indonesia terhadap motivasi belajar mahasiswa, sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.	Dalam penelitian tersebut sama-sama meneliti Program <i>Corporate Social Responsibility</i> Bank Indonesia dan perbedaannya adalah jenis program yang diteliti adalah <i>BI Corner</i> sedangkan referensi penelitian program sosial beasiswa.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu “Seberapa Besar Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Indonesia “*BI Corner*” Terhadap Minat Baca Mahasiswa (Survei pada Pengunjung Perpustakaan Universitas Budi Luhur)”?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Indonesia “*BI Corner*” Terhadap Minat Baca Mahasiswa (Survei pada Pengunjung Perpustakaan Universitas Budi Luhur)”

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui penerapan teori-teori ilmu komunikasi yang dikemukakan oleh para ahli dan mampu mengembangkannya kedalam ilmu komunikasi khususnya dalam dunia *public relations* di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

I.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas program *Corporate Social Responsibility* Bank Indonesia *BI Corner* Terhadap Minat Baca Mahasiswa Universitas Budi Luhur. Sehingga hal tersebut bisa dijadikan bahan agar evaluasi untuk memperbaiki kekurangan *BI Corner* agar lebih baik lagi sehingga dapat sangat bermanfaat bagi yang mengunjunginya.

I.5 Sistematika Penulisan

Dalam membuat penelitian ini, agar dapat dilihat secara terperinci, maka peneliti membuat sistematika penulisan, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian-uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode Jenis Penelitian Kuantitatif dengan metode survey Deskriptif, populasi, sampel dan metode pengumpulan data dengan data primer dan data sekunder, metode analisis kuantitatif serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis penelitian, hasil uji korelasi, hasil uji determinasi, hasil uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang pemahaman peneliti mengenai masalah yang diteliti dan berkaitan dengan skripsi berupa kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan referensi buku teori dan jurnal sumber-sumber data yang diperoleh untuk menunjang penulisan skripsi dan penulisan yang dilakukan oleh penulis.

LAMPIRAN